

## PRULink US Dollar Global Low Volatility Equity Fund (DGLV)

### Tujuan Investasi

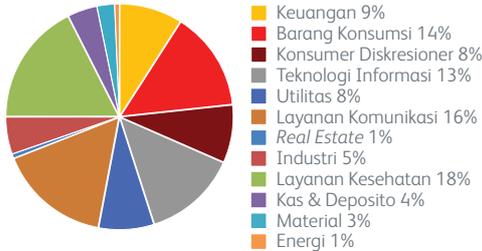
PRULink US Dollar Global Low Volatility Equity Fund bertujuan untuk mendapatkan potensi hasil maksimal dalam jangka panjang yang sejalan dengan pertumbuhan pasar saham global dengan berinvestasi secara langsung dan/atau tidak langsung pada efek bersifat ekuitas dari perusahaan-perusahaan yang tercatat di Bursa Efek yang ada di dunia, termasuk Indonesia.

### Alokasi Aset Portofolio

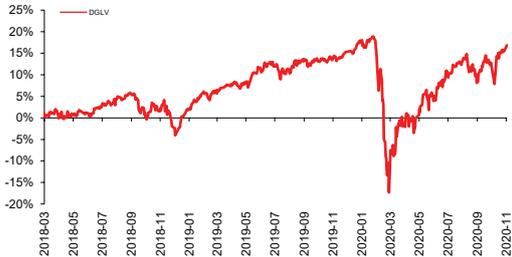
Global Low Volatility Equity Fund 96%

Kas & Deposito 4%

### Alokasi Sektor Portofolio



### Kinerja Kumulatif – Sejak Terbit



### Informasi Lainnya

Kode Bloomberg	Harga Unit	Dana Kelolaan (juta)	Tanggal Peluncuran	Mata Uang	Biaya Pengelolaan (Tahunan)	Frekuensi Valuasi	Tingkat Risiko
PRUDGLV:IJ	US\$1,16888	US\$25,36	6-Feb-2018	US Dollar	2,25%	Harian	Tinggi

### Kinerja Investasi

	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Kinerja Disetahunkan		
					3 Tahun	5 Tahun	Sejak Terbit
Fund	4,63%	2,70%	1,23%	2,18%	n/a	n/a	5,70%
Benchmark	6,72%	2,49%	0,39%	2,13%	n/a	n/a	5,24%

### Tentang Manajer Investasi

Eastspring Investments yang merupakan bagian dari Prudential Corporation Asia, adalah bisnis pengelolaan investasi Prudential di Asia. Eastspring Investments beroperasi di 11 negara Asia (termasuk beberapa kantor di Amerika Utara dan Eropa), dengan jumlah karyawan sekitar 3.000 orang serta dana kelolaan lebih dari USD193 miliar pada 31 Desember 2018.

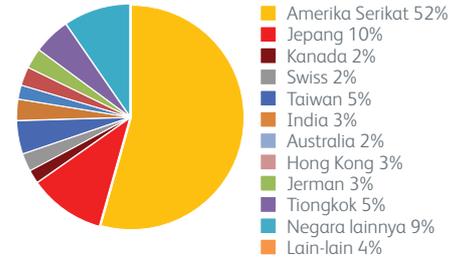
### Ulasan Manajer Investasi

Pasar ekuitas global menguat pada November. Kinerja pasar didukung oleh optimisme vaksin, penyelesaian pemilu Amerika Serikat (AS), berlanjutnya kebijakan moneter dan fiskal yang akomodatif, serta ekspektasi pendapatan perusahaan yang positif. Eropa berkinerja terbaik, sementara Asia Pasifik kecuali Jepang tertinggal. Di antara pasar negara berkembang, Amerika Latin berkinerja terbaik. Pemilu AS berakhir dengan kemenangan untuk Joe Biden, meskipun petahana Donald Trump tidak secara resmi mengakui kekalahan dan kampanye Trump meluncurkan tantangan hukum untuk menggugat beberapa hasil pemilu di negara bagian. Di sisi data, survei cepat indeks manajer pembelian untuk November menunjukkan peningkatan di bidang manufaktur dan jasa. Di Eropa, kepercayaan konsumen turun pada November di tengah *lockdown*. Pemerintah Inggris mengumumkan perpanjangan skema cuti hingga akhir Maret 2021 sebagai dukungan, sementara Bank of England juga mengatakan akan memperluas fasilitas pembelian asetnya. Pasar Asia Pasifik kecuali Jepang mencatatkan imbal hasil 9,1% dalam dolar AS di November. Selama sebulan, perjanjian perdagangan Regional Comprehensive Economic Partnership (RCEP) ditandatangani oleh 15 negara Asia-Pasifik. hal ini diharapkan menjadi perjanjian perdagangan bebas regional terbesar. MSCI Tiongkok menjadi penghambat utama untuk November dengan imbal hasil 2,8%. Sektor manufaktur memperpanjang pertumbuhan kuatnya di November dan PMI manufaktur resmi naik menjadi 52,1 di November dari 51,4 di bulan Oktober. Produksi industri juga mengalahkan ekspektasi. Penjualan ritel juga meningkat selama tiga bulan berturut-turut meskipun masih tertinggal dari hasil industri. Sementara itu, pertumbuhan ekspor tetap kuat dan naik 11,4% dibandingkan tahun sebelumnya. Di Taiwan, pertumbuhan ekspor pada bulan Oktober juga tetap kuat dan naik 11,2% dibandingkan tahun sebelumnya, sebagian besar didorong oleh sektor teknologi. Ekuitas India naik 8,7% dalam dolar AS di November meskipun berkinerja buruk di pasar Asia dan pasar negara berkembang lainnya. Di antara pasar Asia Tenggara, Thailand dan Singapura memimpin kenaikan. Di Filipina, bank sentral secara tak terduga memangkas suku bunga utamanya, karena ketidakpastian atas pandemi COVID-19. Bank sentral Australia memangkas suku bunga kebijakan dan target untuk imbal hasil Treasury 3 tahun dan mengumumkan program pembelian obligasi yang difokuskan pada obligasi dalam jangka waktu 5-10 tahun. Sementara itu, ekonomi Jepang pulih pada kuartal ke-3 yang menandai ekspansi pertamanya dalam empat kuartal, didukung oleh peningkatan permintaan domestik dan ekspor.

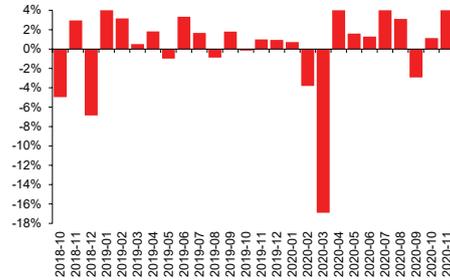
### 10 Kepemilikan Efek Terbesar

Abbvie Inc  
Dollar General Corp  
Enel  
Facebook Class A Inc  
Johnson & Johnson  
Lululemon Athletca Inc  
NTT Docomo Inc  
Procter & Gamble  
Samsung Electronics  
Walmart Inc

### Alokasi Negara



### Kinerja Bulanan – Sejak Terbit



• Laporan ini hanya merupakan informasi yang disebarluaskan untuk kalangan sendiri dan ditujukan bagi para pemegang polis dan calon pemegang polis PT Prudential Life Assurance (Prudential Indonesia). Laporan ini tidak diperbolehkan untuk dicetak, dibagikan, atau direproduksi atau didistribusikan secara keseluruhan atau sebagian kepada orang lain tanpa izin tertulis dari Prudential Indonesia. Data yang disajikan dalam laporan ini sesuai dengan periode laporan, dan dapat berubah dari waktu ke waktu. Kinerja masa lalu dan perkiraan yang dibuat bukan merupakan indikasi kinerja yang akan datang. Nilai dan hasil investasi bisa naik atau turun. Laporan ini bukan merupakan penawaran atau ajakan melakukan pemesanan, pembelian, atau penjualan aset-aset keuangan yang tertulis di dalamnya. Penerima laporan ini sebaiknya mencari nasihat seorang ahli keuangan sebelum memutuskan untuk berinvestasi. Prudential Indonesia tidak memberikan pertimbangan dan tidak akan melakukan investigasi atas tujuan investasi, kondisi keuangan, atau kebutuhan tertentu dari penerima laporan ini, sehingga tidak ada jaminan dan kewajiban apapun yang akan kami berikan atau terima atas kerugian yang timbul secara langsung maupun tidak langsung yang diderita oleh penerima laporan ini karena informasi, opini, atau estimasi yang ada

dalam laporan ini. Prudential Indonesia dan semua perusahaan yang terkait dan berafiliasi dengannya, termasuk jajaran direksi dan staf di dalamnya, dapat memiliki atau mengambil posisi atas aset keuangan yang tercantum dalam laporan ini dan dapat melakukan atau sedang menjajaki jasa perantara atau jasa investasi lainnya dengan perusahaan-perusahaan yang aset keuangannya tercantum dalam laporan ini, termasuk dengan pihak-pihak di luar laporan ini.

Prudential Indonesia adalah bagian dari Prudential plc, sebuah grup perusahaan jasa keuangan terkemuka dari Inggris. Grup Prudential pada tanggal 31 Desember 2018 memiliki total aset kelolaan sebesar £657 miliar. Prudential Indonesia dan Prudential plc tidak memiliki afiliasi apapun dengan Prudential Financial Inc, suatu perusahaan yang berdomisili di Amerika Serikat.